



Capai Rp 17,7 Triliun, Realisasi Investasi Jatim Triwulan II 2021 Tumbuh 4,3%

(Surabaya, 25 Agustus 2021) – Walaupun diterpa dampak pandemi yang tidak ringan, kinerja investasi Jawa Timur masih menunjukkan ketangguhannya. Di kuartal II tahun 2021, Jatim mencatatkan realisasi investasi sebesar Rp 17,7 triliun. Realisasi tersebut terdiri dari PMA sebesar Rp 3,8 triliun dan PMDN sebesar Rp 13,9 triliun. “Capaian ini meningkat 4,3% dibanding triwulan sebelumnya. Sementara secara nasional investasi tumbuh 1,5%,” ungkap Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Timur Aris Mukiyono pada kesempatan rilis realisasi investasi Jatim yang digelar kemarin Selasa (24/08).

Berdasar data yang dirilis BKPM RI, Jatim menduduki peringkat ketiga setelah Jawa Barat (Rp 35,3 triliun) dan DKI Jakarta (Rp 25,3 triliun). Di posisi keempat, ada Banten (Rp 16,6 triliun) disusul Maluku Utara di peringkat lima (Rp 13,9 triliun). “Kontribusi Jatim terhadap realisasi investasi nasional di triwulan ini sebesar 7,9%,” ulas Aris.

Lebih lanjut ia memaparkan, realisasi PMDN Jawa Timur sebesar Rp 13,9 triliun adalah capaian tertinggi secara nasional. PMDN Jatim disokong oleh sektor Transportasi, Gudang dan Telekomunikasi dengan menyumbang angka Rp 3,8 triliun. Di sektor usaha ini, ada PT. Waskita Bumi Wira yang telah menggelontorkan uangnya senilai Rp 2,4 triliun untuk melanjutkan pengerjaan proyek nasional tol KLBM di Gresik. Selain itu, di sektor Industri Makanan terdapat PT. Perkebunan Nusantara X yang telah merealisasikan investasinya sebesar Rp 1,6 triliun untuk penguatan industri gula pasir.

Sedangkan realisasi PMA sebesar Rp 3,8 triliun ditopang oleh sektor Transportasi, Gudang dan Telekomunikasi yang menyumbang angka sebesar Rp 1,5 triliun. PT. Hutchison 3 Indonesia, yang bergerak di bisnis telekomunikasi seluler telah mencatatkan realisasi investasi sebesar Rp 1,07 triliun. Dari sisi negara asal, kontributor utama investasi asing di Jatim adalah Belanda dengan realisasi sebesar Rp 1,3 triliun, disusul Korea Selatan dengan kontribusi sebesar Rp 0,7 triliun.

Sementara itu, Kota Surabaya menduduki peringkat pertama total realisasi PMA dan PMDN di Jatim dengan mencatatkan angka Rp 5,8 triliun, dipepet Kab.Gresik di posisi kedua dengan realisasi Rp 3,6 triliun. Kemudian di urutan ketiga Kab. Pasuruan (Rp 1,9 triliun), diikuti Kota Kediri (Rp 1,6 triliun) dan Kab. Sidoarjo (Rp 1,1 triliun).

Jika dibedah per kategori, di sisi PMA Kota Surabaya mencapai realisasi tertinggi dengan menyumbang Rp 1,7 triliun, disusul Kab. Pasuruan (Rp 1,2 triliun), Kab.Mojokerto (Rp 0,22 triliun), Kab. Gresik (Rp 0,2 triliun) dan di posisi kelima Kab. Malang (Rp 0,19 triliun).

Sedangkan untuk kategori PMDN, Kota Surabaya mencatatkan angka tertinggi sebesar Rp 4,1 triliun, disusul Kab. Gresik (Rp 3,4 triliun), Kota Kediri (Rp 1,6 triliun), Kab. Sidoarjo (Rp 1,1 triliun) dan Kab. Malang di posisi kelima dengan capaian Rp 0,9 triliun.

Tentang proyeksi ke depan, Aris Mukiyono menyatakan bahwa tantangan di triwulan berikutnya memang tidak semakin ringan mengingat pemberlakuan PPKM Darurat sejak awal Juli lalu. “Tentu pemberlakuan PPKM Darurat akan memberikan tekanan pada ekonomi kita. Tapi kita berharap, dengan upaya pemutusan penyebaran Covid 19 yang efektif dan akselerasi pelaksanaan vaksinasi yang kian massif, iklim investasi di Jatim dapat kita jaga kondusivitasnya,” ungkapnya.

Sementara itu, Dinas Penanaman Modal dan PTSP sebagai garda terdepan dalam pengembangan investasi di Jatim, sejak awal tahun ini telah berinovasi memberikan pelayanan perizinan secara *on line*, melalui aplikasi JOSS (*Jatim Online Single Submission*). DPM PTSP Jatim juga telah mengantongi sertifikat ISO 9001:2015 (Sistem Manajemen Mutu) dan sertifikat ISO 37001:2016 (Sistem Manajemen Anti Penyuapan). Kini sedang tahap implementasi ISO 27001:2016 (Sistem Manajemen Keamanan Informasi). “Kita berharap dengan adanya JOSS, yang juga diseiringi inovasi dan bangkitan-bangkitan lainnya dari *inner circle* kita sendiri, dua kuartal ke depan kita songsong dengan capaian-capaian yang lebih baik,” pungkasnya.

Kegiatan rilis realisasi investasi yang diselenggarakan secara virtual dan diikuti DPM PTSP Kabupaten Kota se-Jatim kemarin adalah langkah awal Jatim untuk merawat sinergisitas antara provinsi dengan kabupaten-kota. Setelah pemaparan realisasi investasi, kemarin juga digelar sesi *sharing* dan diskusi perihal dinamika dan tantangan yang dihadapi daerah dalam menjaga iklim investasi yang kondusif demi peningkatan realisasi investasi.

=====

Official account DPM PTSP Prov Jatim :



dpmptsp.jatimprov.go.id



[dpmptsp.jatim](https://www.instagram.com/dpmptsp.jatim)

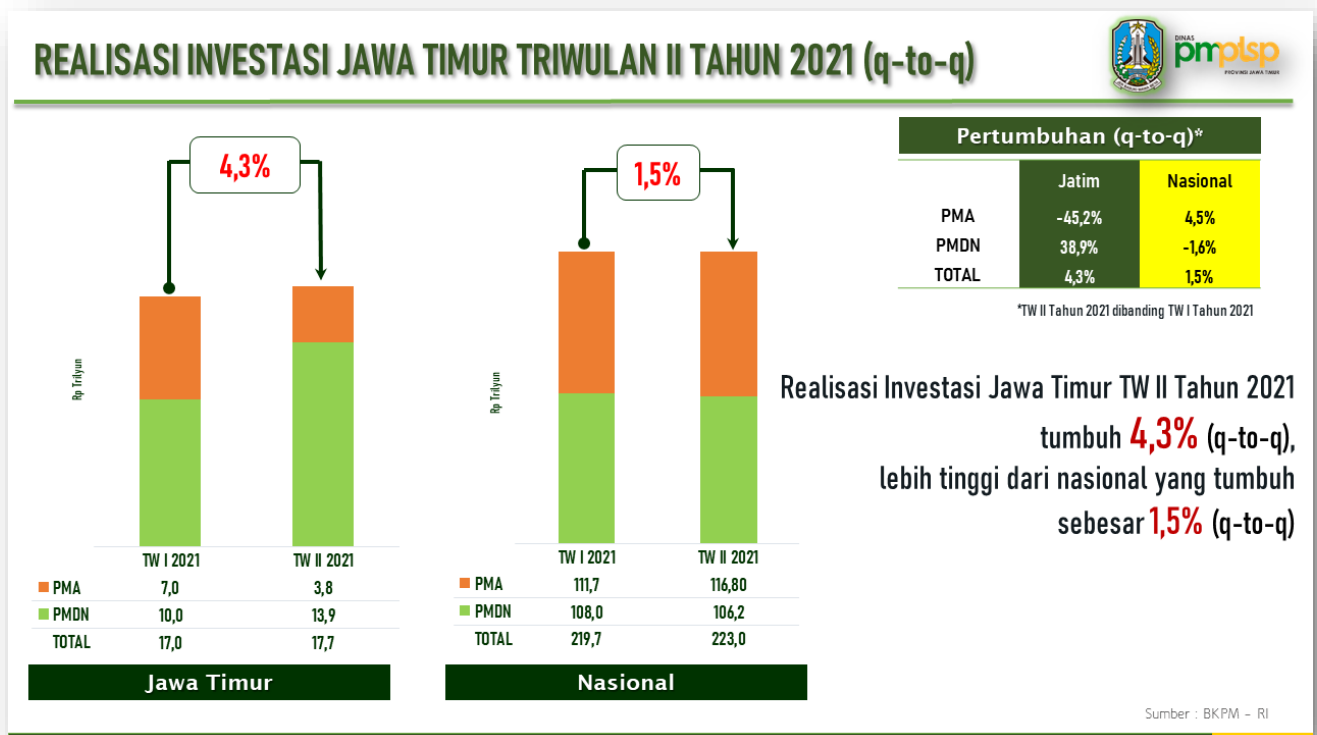


[DPM PTSP Jawa Timur](https://www.facebook.com/DPMPTSPJawaTimur)



[DPM PTSP Jawa Timur](https://www.youtube.com/DPMPTSPJawaTimur)

Grafis Pendukung :



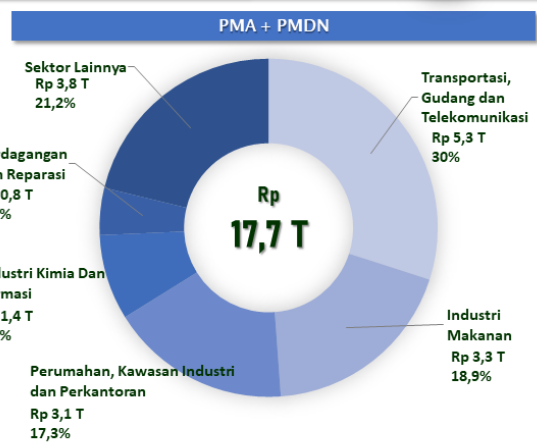
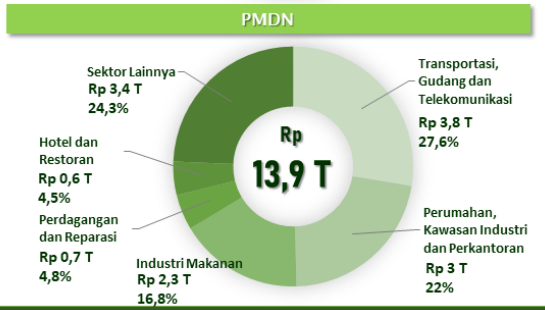
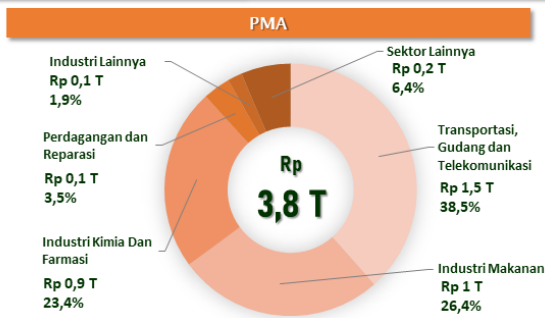
PERINGKAT JAWA TIMUR PADA TRIWULAN II TAHUN 2021

PMA			PMDN			PMA + PMDN			
No	Provinsi	Realisasi Investasi (US\$ Juta)	No	Provinsi	Realisasi Investasi (Rp Miliar)	No	Provinsi	Realisasi Investasi (Rp Triliun)	Kontribusi terhadap Nasional
1	Jawa Barat	1.587,4	1	Jawa Timur	13.890,5	1	Jawa Barat	35,3	15,8%
2	DKI Jakarta	962,4	2	Jawa Barat	12.144,0	2	DKI Jakarta	25,3	11,3%
3	Maluku Utara	952,2	3	DKI Jakarta	11.245,2	3	Jawa Timur	17,7	7,9%
4	Sulawesi Tengah	523,3	4	Banten	10.151,7	4	Banten	16,6	7,5%
5	Riau	449,6	5	Jawa Tengah	7.763,6	5	Maluku Utara	13,9	6,3%
6	Banten	449,6	6	Kalimantan Timur	6.228,6				
7	Sumatera Selatan	444,1	7	Sumatera Utara	5.269,5				
8	Sulawesi Tenggara	361,1	8	Kalimantan Barat	4.529,7				
9	Jawa Tengah	359,8	9	Riau	4.427,7				
10	Kepulauan Riau	292,0	10	Kalimantan Selatan	2.889,5				
11	Jawa Timur	262,6							

Jatim peringkat 3 dengan kontribusi terhadap realisasi investasi nasional sebesar **7,9%**

Sumber : BKPM - RI

REALISASI INVESTASI JAWA TIMUR TW II TAHUN 2021 : Berdasarkan Sektor

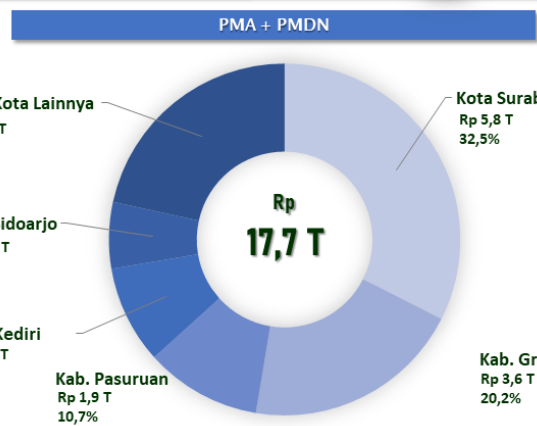
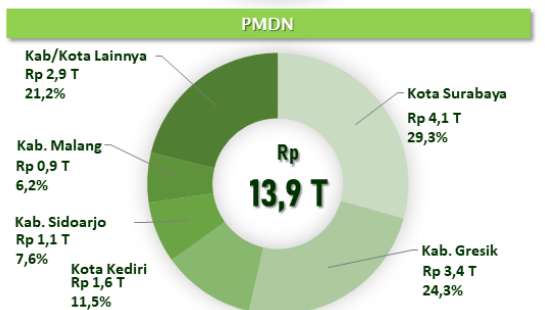
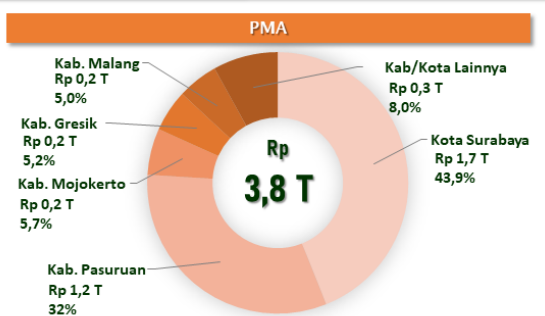


Realisasi PMA didominasi sektor Transportasi, Gudang dan Telekomunikasi dengan kontribusi 38,5%. PT. HUTCHISON 3 INDONESIA (Belanda) merealisasikan investasi sebesar Rp. 1,07 Triliun di Kota Surabaya

Realisasi PMDN didominasi sektor Transportasi, Gudang dan Telekomunikasi dengan kontribusi 27,6%. PT. WASKITA BUMI WIRA merealisasikan investasi sebesar Rp. 2,4 Triliun di Kab. Gresik

Sumber : BKPM - RI

REALISASI INVESTASI JAWA TIMUR TW II TAHUN 2021 : Berdasarkan Lokasi

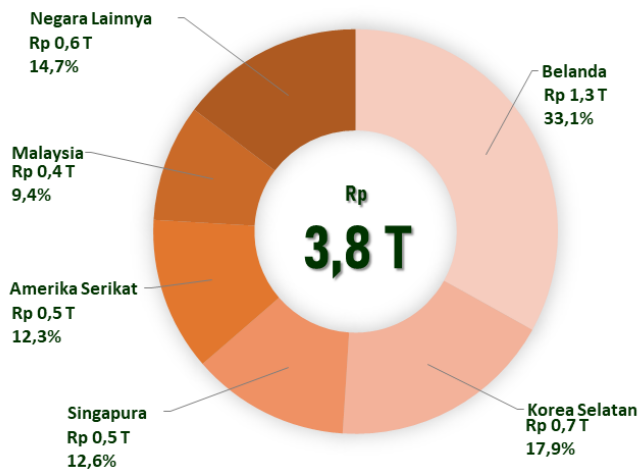


Realisasi PMA terbesar berlokasi di Kota Surabaya dengan kontribusi 43,9%. PT. HUTCHISON 3 INDONESIA (Belanda) merealisasikan investasi sebesar Rp. 1,07 Triliun di sektor Transportasi, Gudang dan Telekomunikasi.

Realisasi PMDN terbesar berlokasi di Kota Surabaya dengan kontribusi 29,3%. PT. SINAR GALAXY merealisasikan investasi sebesar Rp. 1,3 Triliun di sektor Perumahan, Kawasan Industri dan Perkantoran.

Sumber : BKPM - RI

REALISASI PMA JAWA TIMUR TW II TAHUN 2021 : Berdasarkan Negara Asal



Dua sektor utama dari Belanda adalah :

- Transportasi, Gudang dan Telekomunikasi (Rp 1,07 T)
- Perdagangan dan Reparasi (Rp 0,12 T)



Dua sektor utama dari Korea Selatan adalah :

- Industri Kimia & Farmasi (Rp 0,66 T)
- Transportasi, Gudang dan Telekomunikasi (Rp 0,01 T)



Dua sektor utama dari Singapura adalah :

- Industri Makanan (Rp 0,22 T)
- Industri Kimia dan Farmasi (Rp 0,20 T)



Dua sektor utama dari Amerika Serikat adalah :

- Industri Makanan (Rp 0,43 T)
- Pertambangan (Rp 0,03 T)



Sektor utama dari Malaysia adalah :

- Transportasi, Gudang dan Telekomunikasi (Rp 0,26 T)

Sumber : BKPM - RI